

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Kateterisasi urin adalah penyisipan aseptik kateter melalui uretra ke dalam kandung kemih (Williams, 2008). Indikasi penggunaan kateter untuk jangka pendek kateterisasi (kurang dari 30 hari) yaitu retensi urin, obstruksi saluran kemih, pemantauan urin secara ketat, keluaran pasien sakit kritis, inkontinensia urin dan perawatan yang nyaman (Bernard, Hunter, & Moore, 2012). Kateterisasi urin dengan waktu pemakaian 28 hari berturut-turut atau lebih didefinisikan sebagai *Long-Term Urinary Catheterisation (LTUC)* (Adomi et al., 2019). Kateter urin jangka panjang dapat digunakan untuk orang dengan masalah inkontinensia urin atau retensi urin. Kondisi ini bisa timbul dari berbagai patologi yang mendasar itu menyebabkan disfungsi penyimpanan atau pengosongan kandung kemih, seperti sklerosis multipel dan hiperplasia prostat jinak. Penggunaan kateterisasi urin dirumah bisa diakibatkan karena lamanya proses penyembuhan penyakit dan ketidakberdayaan dalam melakukan aktivitas berkemih.

Prevalensi penggunaan kateter jangka panjang bervariasi antara negara dan pengaturan perawatan kesehatan (Reddy, Cooper, Weightman, Hodson-Tole, & Reeves, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Forde & Barry (2018), prevalensi responden dengan kateter urin menetap adalah 1,9% yaitu dari 4674 pasien, 87 memiliki kateter urin menetap dengan 38% pasien dengan uretra dan 62% dengan kateter suprapubik.

Potensi bahaya yang terkait dengan kateterisasi urin termasuk infeksi saluran kemih (ISK), sebuah penelitian di AS melaporkan bahwa ISK terjadi pada 50% orang dengan *Long-Term Urinary Catheterisation (LTUC)* di masyarakat (Adomi et al., 2019). Kenyataan bahwa kateter jangka panjang dapat menyebabkan kolonisasi bakteri, infeksi berulang dan kronis, batu kandung kemih dan sepsis, kerusakan pada ginjal, kandung kemih dan uretra, dan berkontribusi pada perkembangan

resistensi antibiotik (Feneley, Hopley, & Wells, 2015). Hampir 25% dari populasi rawat inap jangka pendek kembali ke rumah sakit untuk pengobatan infeksi, terhitung 325.000 transfer rumah sakit dan lebih dari \$ 4 miliar dalam biaya perawatan kesehatan tambahan tahunan (Mody et al., 2017). Infeksi saluran kemih dapat dicegah dengan melakukan perawatan kateter. Perawatan kateter dapat dilakukan dirumah dengan prinsip yang sama di rumah sakit.

Perawatan diri yang efektif dapat mencegah masalah terkait kateter dan meningkatkan kualitas kehidupan. Untuk mencegah atau meminimalkan masalah terkait kateter, pengguna kateter perlu mewaspadaai apa yang harus diperhatikan sehingga masalah dapat diidentifikasi sejak dini dan perilaku yang efektif dapat diketahui diimplementasikan (Wilde et al., 2017). Masalah yang timbul dari pemakaian kateter urin dapat diminimalisir dengan cara melakukan perawatan kateter urin agar dapat mencegah masalah yang dapat ditimbulkan.

Dari masalah yang ada penulis tertarik untuk mengambil topik perawatan kateter urin dirumah, karena perawatan kateter urin dapat mencegah dampak yang ditimbulkan dari penggunaan kateter urin. Topik tentang perawatan kateter urin dirumah masih belum terlalu banyak yang membuat, padahal perawatan kateter urin dirumah penting diberitahu bagi keluarga dan pasien yang memakai kateter urin dirumah agar terhindar dari infeksi. Perawatan kateter urin seperti vulva hygiene, penis hygiene, peletakan urin bag, pengosongan urin bag, dan prinsip lainnya perlu keluarga dan pasien ketahui. Diperlukannya panduan perawatan kateter urin dirumah agar keluarga dan pasien dapat mengetahui perawatan kateter urin yang baik dan benar, serta mencegah dari infeksi saluran kemih.atau infeksi lainnya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membuat booklet yang berjudul perawatan kateter urin dirumah.

## **I.2 Tujuan**

### **I.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan dalam pembuatan produk booklet mengenai perawatan kateter urin dirumah adalah agar keluarga dan pasien dengan kateter urin mengetahui dan mengikuti aspek dalam perawatan kateter urin dengan melihat produk booklet ini.

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Pasien dan keluarga (masyarakat) dapat mengetahui tentang perawatan kateter urin dirumah.
- b. Pasien dan keluarga (masyarakat) dapat memahami perawatan kateter urin di rumah.
- c. Pasien dan keluarga (masyarakat) dapat mempraktikkan cara perawatan kateter urin dirumah dengan benar.

### **I.3 Target Luaran**

Target yang diharapkan dari pembuatan karya ilmiah ini adalah terciptanya sebuah karya guna sebagai media pendidikan kesehatan dan informasi dalam perawatan urin dirumah agar tidak terjadi infeksi saluran kemih dan komplikasi lainnya. Dengan muatan materi didalamnya yang menjelaskan mengenai perawatan kateter urin seperti *vulva hygiene*, *penis hygiene*, peletakan urin bag, pengosongan urin bag, dan prinsip lainnya perlu keluarga dan pasien ketahui. Luaran dari karya ilmiah ini berupa produk *booklet* dengan judul “Perawatan Kateter Urin Dirumah” yang telah mendapatkan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dengan jenis HKI Hak Cipta.